

Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia (Tinjauan Literature Sistematis)

Sri Ayem¹, Fuadhilah Kirana Putri^{2*}, Siti Nur Jannah³, Gabriela Serafina Rewur⁴
(Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta)
sri.ayem@ustjogja.ac.id

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Masih terdapat banyak kasus terkait dengan kualitas audit yang melibatkan profesi akuntan publik dalam berbagai skandal pelaporan keuangan. Untuk meningkatkan akurasi dalam menyajikan laporan keuangan, audit berkualitas tinggi sangat penting. Penelitian ini menggali untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi kualitas audit dalam konteks Indonesia. Mempekerjakan Tinjauan Sastra Sistematis melalui Harzing Publish atau Perish 8 software di Google Cendekia, penelitian ini diambil dari data sekunder yang terdiri dari 60 artikel yang diterbitkan antara 2018 - 2022. Temuan, digambarkan melalui Pie Chart, mengungkapkan 32 faktor berbeda yang berkontribusi terhadap kualitas audit. Audit tenure dengan presentase 13%, kompetensi mencapai 9%, dan independensi mewakili 8% di antara faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kualitas audit. Peluang penelitian di masa depan dalam bidang kualitas audit dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang kurang dieksplorasi seperti healthy lifestyle, kecerdasan emosional, kecenderungan altruistik, risiko litigasi, kesejahteraan mental, dan konsentrasi pasar dalam audit.

ABSTRACT (In English)

There are still many cases related to audit quality involving the public accounting profession in various financial reporting scandals. In order to mitigate the risk of significant inaccuracies in a company's financial reports, it's essential to conduct a meticulous audit meeting high-quality standards. This scholarly investigation endeavors to discern the specific elements influencing the quality of audits conducted in Indonesia. Employing a Systematic Literature Review via Harzing's Publish or Perish 8 software on Google Scholar, this study relies on secondary data derived from 60 articles spanning the period from 2018 to 2022. The findings, illustrated through a Pie Chart, unveil a spectrum of 35 factors impacting the quality of audits. Notably, pivotal factors influencing audit quality include audit tenure, accounting for 13%, competence at 9%, and independence at 8%. Future research endeavors in the realm of auditing quality could delve into previously underexplored aspects like healthy lifestyle habits, emotional intelligence, altruistic behavior, litigation risk, and concentration within the audit market.

Kata Kunci :

Audit Tenure, Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit, *Systematic Literature Review*

Keywords :

Audit Tenure, Independence, Competency, Audit Quality, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Kualitas audit mempertimbangkan kemampuan auditor dalam mendeteksi potensi penyimpangan dalam catatan keuangan klien dan mengembarkannya dalam laporan audit. Ini penting karena laporan keuangan yang dapat dipercaya menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat (Lubis & Salisma, 2023). Audit yang memenuhi syarat, sebagaimana disoroti oleh Aguspriyani et al., (2023) memastikan kredibilitas dan keakuratan pengungkapan keuangan entitas. Auditor memainkan peran utama dalam memperkuat kredibilitas laporan keuangan melalui bukti substansial yang didukung oleh penilaian profesional dan standar audit yang ketat (O. Andriani et al., 2020). Menerapkan pedoman dan standar profesional adalah kunci dalam mencapai standar kualitas audit yang tinggi.

Di Indonesia, terdapat kasus skandal keuangan yang melibatkan PT Bank Mayapada Tbk (MAYA) pada Juni 2023. Skandal ini berawal dari pemberian fasilitas modal kerja sebesar Rp1,3 triliun kepada pengusaha pendiri Sioeng Grup, Ted Sioeng, antara 2014 hingga 2021. KAP Crowe Indonesia, sebuah kantor akuntan publik, bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Bank Mayapada. Meskipun Bank Mayapada

memilih KAP Crowe Indonesia untuk mengaudit laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut (2020-2022), terdapat ketidaknormalan dalam laporan keuangan, seperti peningkatan yang signifikan dalam pinjaman dengan kriteria kolektibilitas dalam perhatian khusus. Akibatnya, KAP Crowe Indonesia dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan. (Purwantono I, 2023).

Mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sangat penting bagi auditor untuk menjaga kualitas audit, meminimalkan ketidakpuasan, dan menjaga reputasi mereka. Contoh pelanggaran terhadap standar tersebut adalah dugaan korupsi terkait dengan tunjangan kinerja di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang melibatkan pemberian hadiah kepada auditor BPK. Hal ini menimbulkan dugaan keterlibatan auditor BPK dalam kasus dugaan korupsi Tukin ESDM (Irfan K & Prabowo D, 2023).

Menurut Toni Toharudin, Ketua Institut Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 3, kualitas auditor dan akuntan di Indonesia tetap tidak memadai. Rasio akuntan yang tidak proporsional dengan penduduk di Indonesia, pada 1: 121.000, menimbulkan tantangan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) muncul sebagai strategi penting dalam meningkatkan kompetensi akuntan dan auditor, selaras dengan Profesor UPH Prof. Dr. Drs. Temuan Antonius Herusetya, M.M., Ak., CA. Tentang kurangnya keterampilan auditor dan akuntan di tengah kemajuan ekonomi dan teknologi (Sherly, 2023).

Banyak studi tentang kualitas audit telah diterbitkan di berbagai jurnal akuntansi. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Fee audit yang rendah dapat mempengaruhi kualitas audit karena membuat auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan audit dengan cepat. Dalam dugaan korupsi terkait dengan tunjangan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, auditor BPK yang menerima fee audit kecil mungkin rentan terhadap pengaruh eksternal seperti pemberian hadiah, yang mengganggu independensi dan objektivitas mereka. Oleh karena itu, fee audit yang memadai penting untuk memastikan audit dilakukan dengan cermat dan independen tanpa mengurangi hasil kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwidyawati Y et al. (2022), Wijaya N & Susilandari CA (2022), (Jannah APA (2020), dan Rinanda et al. (2018).

Selain itu, variabel yang mempengaruhi kualitas audit adalah Independensi. Ketika auditor tidak independen, mereka cenderung terpengaruh oleh tekanan atau pengaruh eksternal, yang dapat mengurangi objektivitas dan keakuratan audit. Hal ini dapat mengarah pada ketidakmampuan untuk mendeteksi atau melaporkan ketidaknormalan dalam laporan keuangan, seperti yang terjadi dalam kasus skandal keuangan Bank Mayapada dengan KAP Crowe Indonesia. Oleh karena itu, menjaga independensi auditor adalah krusial untuk memastikan audit yang obyektif dan akurat. Fenomena ini didukung oleh penelitian Wayan Budiari et al., (2022), Yuhan E (2022), dan Adi & Saputra (2019)

Studi ini berbeda dari studi sebelumnya karena ini adalah tinjauan literatur sistematis berdasarkan penelitian yang dilakukan antara 2018 - 2022 menggunakan program Harzing Publish atau Perish 8 di Google Scholar. Berdasarkan pencarian menggunakan software tersebut diperoleh variabel lain yang berdampak terhadap kualitas audit diidentifikasi. Variabel-variabel tersebut antara lain Audit Tenure dengan penelitian yang dilakukan oleh Hefri Oktarinaldi (2022), Cahyadi (2022), Wijaya N & Susilandari CA (2022), Daljono ANA (2022), Hidayah & Subadriyah (2022), Milasari M et al. (2022), Hartono RI & Laksito H (2022), Oktavia & Ermian Challen (2022), Hefri Oktarinaldi & Robin (2022), Herwidyawati Y et al. (2022), Afifah FR (2021), Dayuni & Guritno (2021), Syarifa AD (2021), O. Andriani et al. (2020), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), Syaifulloh & Khikmah (2020), Suciati UL & Triani NNA (2019), Yolanda et al. (2019), Irma FA et al. (2019), Santoso YNP & Achmad Tarmizi (2019), N. Andriani (2018), Rinanda et al. (2018), dan Papatungan & Kaluge (2018).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit selanjutnya adalah variabel Audit Delay penelitian oleh Suhandoyo et al. (2022), Cahyadi (2022), Herwidyawati Y et al. (2022), Variabel Kompetensi Auditor dilakukan oleh peneliti Evia et al. (2022), Wayan Budiari et al. (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Nurbaiti & Prakasa (2022), Wahzuni YS (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA (2022), Made et al. (2022), Yuhan E (2022), Agus Tina & Nurmala Sari (2021), Manalu (2021), Azis et al. (2021), Santoso et al., (2020), Yoanita et al. (2019), Kamal B & Bukhari I (2019), dan Haryanto & Susilawati (2018).

Faktor yang memengaruhi kualitas audit yang lain adalah variabel spesialisasi auditor yang dilakukan oleh Hartono RI & Laksito H (2022), Oktavia & Ermian Challen (2022), Zunita et al. (2022), Irma FA et al. (2019), Suciati UL & Triani NNA (2019), Rinanda et al. (2018). Kompleksitas audit oleh Y. Sari (2021), Santoso YNP & Achmad Tarmizi (2019), dan Yenny et al. (2019). Kemudian variabel pengalaman oleh Wayan Budiari et al. (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Yuhan E (2022), Suhariadi & Arif (2022), Evia et al. (2022), Dianatasari IGAAD et al. (2022), Wahzuni YS (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA, (2022), Noviani et al. (2021), Napitupulu BE & Hermawan F (2020), dan Suwantari PY & Adi IKY (2020).

Etka auditor juga berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Suhariadi & Arif (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA (2022), Srimindarti et al.

(2020), dan Purnamasari et al. (2013). Variabel time budget pressure oleh Hariyanto (2020), Waren Timpolo & Hariani (2021), Suwantari PY & Adi IKY (2020), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), Santoso YNP & Achmad Tarmizi (2019), dan Ahmad Hasan et al. (2019), variabel akuntabilitas penelitian oleh Sangadah, (2022), Pradana et al. (2022), Dianatasari IGAAD et al. (2022), Hariyanto (2020), Noviani et al. (2021), Adi & Saputra (2019), dan Yoanita et al. (2019).

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh variabel reputasi KAP oleh Syarifa AD (2021) dan Dayuni & Guritno (2021). Variabel skeptisisme profesional oleh Dianatasari IGAAD et al. (2022), Y. Sari (2021), dan Suwantari PY & Adi IKY (2020). Variabel konsentrasi pasar audit oleh Rahmah et al. (2020), litigation risk oleh Rahmah et al. (2020). Variabel locus of control oleh Achyarsyah (2021), H. Putri (2020) dan Suwantari PY & Adi IKY (2020). Variabel underreporting of time yang diteliti oleh Achyarsyah (2021) dan H. Putri (2020), variabel tingkat pendidikan akademik penelitian oleh Napitupulu BE & Hermawan F (2020), dan Septiani V (2020). Variabel komite audit oleh Herwidyawati Y et al. (2022), Zunita et al. (2022), Hartono RI & Laksito H (2022) dan Syaifulloh & Khikmah (2020), variabel perilaku altruisme oleh Suun M et al. (2019), variabel kecerdasan emosional oleh Suun M et al., 2019, variabel reputasi auditor oleh Hidayah & Subadriyah, (2022), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), dan Irma FA et al. (2019).

Variabel Due Professional Care peneliti Yuhan E (2022), Noviani et al. (2021), Adi & Saputra (2019), Yoanita et al. (2019), dan Yenny et al. (2019), variabel integritas oleh Hariani et al. (2022), Santoso et al. (2020), Yoanita et al. (2019), Yenny et al. (2019). Variabel Audit Capacity Stress oleh Zunita et al. (2022) dan Syaifulloh & Khikmah (2020).

Variabel firm size oleh Cahyadi (2022), Milasari M et al. (2022), dan Priscillia F (2016), variabel workload peneliti Suciati UL & Triani NNA (2019), variabel Emotional quotient oleh Hariani et al. (2022), Waren Timpolo & Hariani (2021), dan Suun M et al. (2019), variabel Healthy lifestyle oleh Hariani et al. (2022), variabel Karakteristik personal oleh Dianatasari IGAAD et al. (2022), variabel Objektivitas oleh Wahzuni YS (2022) peneliti Kamal B & Bukhari I (2019), dan peneliti Yoanita et al. (2019). Auditor Switching peneliti Dayuni & Guritno (2021) dan variabel premature sign off yang diteliti oleh (Waren Timpolo & Hariani, 2021), (Achyarsyah, 2021) dan (H. Putri, 2020).

Hasil sintesis dengan bantuan software Harzing Publish or Perish 8 yang dipetakan menggunakan software VOSviewers, variabel yang paling banyak diteliti dan berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu variabel Audit Tenure dengan penelitian yang dilakukan oleh Hefri Oktarinaldi (2022), Cahyadi (2022), Wijaya N & Susilandari CA (2022), Daljono ANA (2022), Hidayah & Subadriyah (2022), Milasari M et al. (2022), Hartono RI & Laksito H (2022), Oktavia & Ermian Challen (2022), Hefri Oktarinaldi & Robin (2022) Herwidyawati Y et al. (2022), Afifah FR (2021), Dayuni & Guritno (2021), Syarifa AD (2021), O. Andriani et al. (2020), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), Syaifulloh & Khikmah (2020), Suciati UL & Triani NNA (2019), Yolanda et al. (2019), Irma FA et al. (2019), Santoso YNP & Achmad Tarmizi (2019), N. Andriani (2018), Rinanda et al. (2018), dan Papatungan & Kaluge (2018).

Variabel Kompetensi Auditor yang diteliti oleh Evia et al. (2022), Wayan Budiari et al. (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Nurbaiti & Prakasa (2022), Wahzuni YS (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA (2022), Made et al. (2022), Yuhan E (2022), Agus Tina & Nurmala Sari (2021), Manalu (2021), Azis et al. (2021), Santoso et al. (2020), Yoanita et al. (2019), Kamal B & Bukhari I (2019), dan Haryanto & Susilawati (2018).

Variabel selanjutnya adalah Independensi yang diteliti oleh Mariana & Rahmaniar (2022), Sangadah (2022), Evia et al. (2022), Wahzuni YS (2022), Wayan Budiari et al. (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Made et al. (2022), Yuhan E (2022), Azis et al. (2021), Hariyanto (2020) Santoso et al. (2020), Septiani V (2020), Srimindarti et al. (2020), Adi & Saputra (2019) Yoanita et al. (2019), Kamal B & Bukhari I (2019), dan Haryanto & Susilawati (2018).

LANDASAN TEORITIS

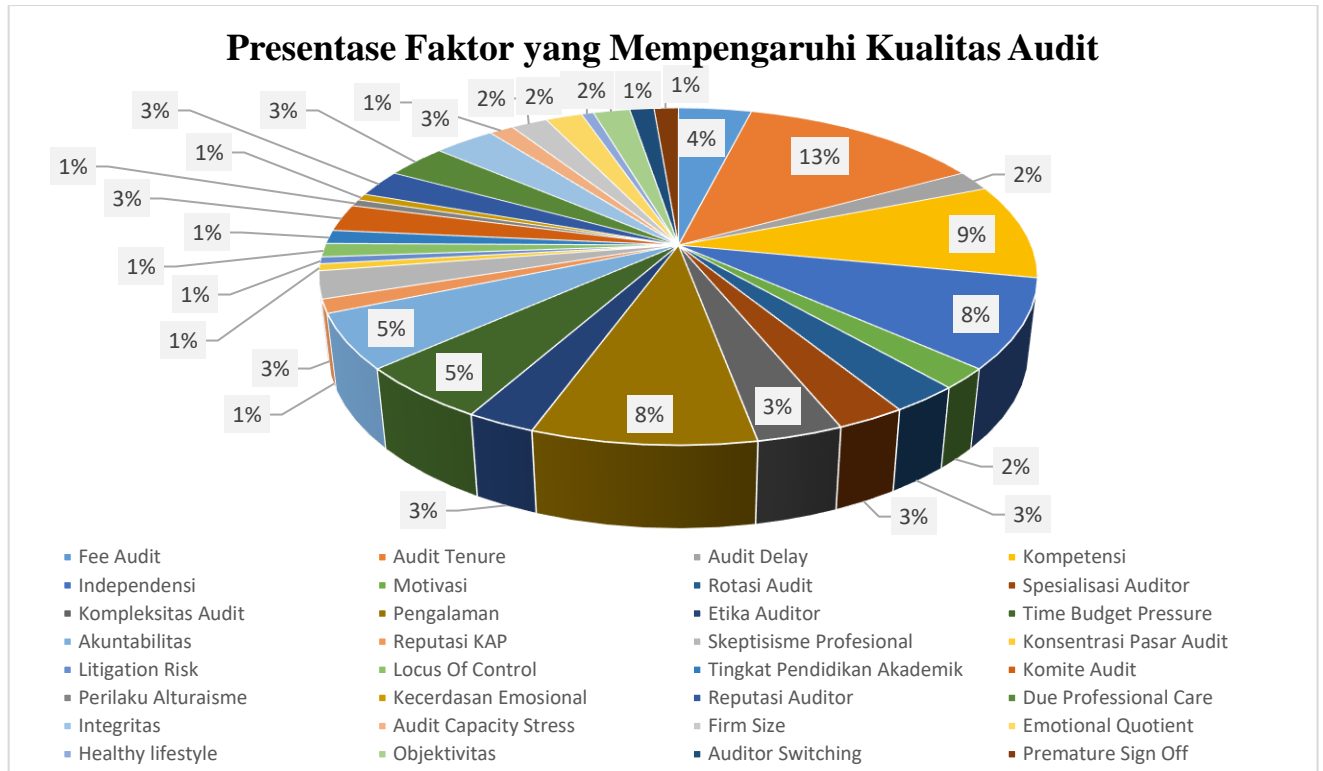
Teori agensi menjelaskan hubungan di mana seseorang atau entitas bertindak sebagai agen untuk orang lain, yang kemudian memberikan insentif kepada agen untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Lesmono & Siregar, 2021). Auditor, sebagai agen, memastikan laporan keuangan disajikan secara jujur dan dapat dipercaya. Teori Keagenan berperan penting dalam mengaitkan kualitas audit, karena melalui teori ini, seorang auditor dapat lebih baik memahami konflik kepentingan dan menyelesaikan masalah asimetri informasi antara pemegang saham sebagai pihak utama dan manajemen sebagai agen. Kualitas audit penting karena menjamin keandalan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan menjalankan tugas dengan profesional, auditor dapat memastikan laporan keuangan memiliki kualitas yang baik (Prabhawanti & Widhiyani, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan systematic literature review menggunakan perangkat lunak Harzing Publish or Perish 8 pada Google Scholar. Metode kualitatif melibatkan analisis mendalam untuk memperoleh informasi rinci, sementara tinjauan literatur sistematis digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan merangkum data dari berbagai studi terkait dengan topik penelitian (Prof. Dr. Nursalam et al., 2020). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa 60 artikel yang diterbitkan dari tahun 2018 - 2022 yang terkait dengan analisis kualitas audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di Indonesia. Berdasarkan hasil telaah 100 artikel yang dilakukan peneliti didapatkan 32 faktor yang mempengaruhi kualitas audit selama kurun waktu 2018 - 2022 dengan menggunakan Pie Chart dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Presentase Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit

1. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Variabel Fee Audit, yang mencerminkan bayaran yang diberikan oleh klien kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan laporan keuangan, mempengaruhi kualitas audit sebesar 4%. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa biaya audit memiliki dampak positif pada kualitas audit, antara lain Herwidyawati Y et al. (2022), Wijaya N & Susilandari CA (2022), (Jannah APA (2020), dan Rinanda et al. (2018). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Subadriyah, 2022) dan (Santoso YNP & Achmad Tarmizi, 2019)

2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Variabel Audit Tenure, yang mencerminkan masa kerja auditor dengan klien, memiliki pengaruh sebesar 13% terhadap kualitas audit. Penelitian Herwidyawati Y et al. (2022), Hefri Oktarinaldi & Robin (2022), O. Andriani et al. (2020), Irma FA et al., (2019), dan Rinanda et al. (2018) menegaskan bahwa audit tenure memiliki dampak positif terhadap kualitas audit.

Sebaliknya, temuan lain Cahyadi (2022), Daljono ANA (2022), Oktavia & Ermian Challen (2022) (Wijaya N & Susilandari CA, 2022) Milasari M et al. (2022) (Afifah FR, 2021), Hartono RI & Laksito H (2022), Hidayah & Subadriyah (2022), (Dayuni & Guritno, 2021), (Syarifa AD, 2021), Priscillia F (2016), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), Syaifulloh & Khikmah (2020), Santoso YNP & Achmad Tarmizi (2019), Yolanda et al. (2019), Suciati UL & Triani NNA (2019), Permatasari & Astuti (2019), N. Andriani (2018), dan Papatungan & Kaluge (2018) menyatakan bahwa masa audit tidak memengaruhi kualitas audit.

3. Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit

Variabel audit delay menunjukkan presentase 2% yang berpengaruh pada kualitas audit. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara audit delay dan kualitas audit. Temuan tersebut mengisyaratkan bahwa penundaan dalam penyusunan laporan audit dapat menyebabkan penurunan kualitas audit, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herwidyawati Y et al., 2022) dan (Cahyadi, 2022). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Suhandoyo et al., (2022) menyajikan sudut pandang yang kontras, yang menyatakan bahwa keterlambatan audit tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

4. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel kompetensi auditor menunjukkan presentase 9% yang berpengaruh pada kualitas audit. Beberapa studi tentang kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara positif mempengaruhi kualitas audit. Penelitian oleh Wayan Budiari et al. (2022), Nurbaiti & Prakasa (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Evia et al. (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA (2022), Azis et al., (2021), Manalu (2021) Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), Santoso et al., (2020), Kamal B & Bukhari I (2019), Yoanita et al., (2019), dan Haryanto & Susilawati (2018) konsisten dengan hasil ini. Auditor yang kompeten cenderung memberikan audit lebih berkualitas. Namun, temuan kontras disajikan (Yuhan E, 2022) (Wahzuni YS, 2022), dan (Agus Tina & Nurmala Sari, 2021) menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

5. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Variabel independensi menyajikan presentase 8% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh Nurbaiti & Prakasa (2022), Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Made et al. (2022), Mariana & Rahmaniar (2022), Evia et al. (2022), Sangadah (2022), Wahzuni YS (2022), Hariyanto (2020) (Srimindarti et al., 2020), (Santoso et al., 2020) (Septiani V, 2020), Kamal B & Bukhari I (2019), Yoanita et al. (2019), dan Haryanto & Susilawati (2018) menyoroti pentingnya independensi terhadap kualitas audit. Penelitian lain yang dilakukan oleh beberapa peneliti, termasuk Wayan Budiari et al., (2022), Yuhan E (2022), dan Adi & Saputra (2019) menunjukkan bahwa independensi tidak berdampak kualitas audit karena independensi harus dipertahankan oleh auditor saat menjalankan tugasnya.

6. Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel motivasi menunjukkan presentase 2% yang berpengaruh pada kualitas audit. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong bagi individu untuk melakukan tugas mencapai tujuan diyakini akan memengaruhi kualitas audit. Penelitian Mariana & Rahmaniar (2022), Septiani V (2020), dan Kamal B & Bukhari I (2019) berkontribusi pada analisis ini.

7. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel rotasi audit menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Rotasi audit melibatkan penggantian auditor dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan setiap tiga tahun. Penelitian oleh Herwidyawati Y et al. (2022) dan Waren Timpolo & Hariani (2021) menunjukkan bahwa rotasi audit memiliki efek buruk pada kualitas audit. Namun, pendekatan ini bertentangan dengan temuan oleh (Daljono ANA, 2022) dan (Oktavia & Ermian Challen, 2022) yang menunjukkan bahwa rotasi audit tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit karena auditor yang baru tetap memberikan audit yang berkualitas.

8. Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel spesialisasi auditor menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Auditor spesialis, dengan pengalaman, pengetahuan, dan kompetensi dalam jenis perusahaan tertentu, cenderung menghasilkan hasil audit berkualitas lebih tinggi. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian oleh Oktavia & Ermian Challen (2022) dan Rinanda et al. (2018). Namun, hasil penelitian yang saling bertentangan muncul dari studi oleh Hartono RI & Laksito H (2022) dan Suciati UL & Triani NNA (2019) menunjukkan bahwa spesialisasi auditor tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Auditor spesialis dan non-spesialis memiliki tingkat pengalaman dan pemahaman yang sama dalam menyusun laporan keuangan, yang menghasilkan hasil audit yang sebanding.

9. Pengaruh Kompleksitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel kompleksitas menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Ketidakpuasan auditor dengan tugas yang tidak lengkap dan tidak dapat diandalkan dikenal sebagai tugas kompleksitas. Beberapa penelitian Nurbaiti & Prakasa (2022) dan Santoso et al. (2020)

menunjukkan bahwa semakin kompleks tugas audit, semakin besar tingkat stres yang dialami oleh auditor, yang mengakibatkan penurunan kualitas audit. Namun, dalam konteks tugas audit yang kompleks, auditor yang berintegritas akan tetap melaksanakan tugas dengan baik, sehingga kompleksitas tugas tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Studi yang mendukung analisis ini meliputi (Nurbaiti & Prakasa, 2022), (Y. Sari, 2021), dan (Yenny et al., 2019).

10. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel Pengalaman menunjukkan presentase 8% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Ni Made Natalina et al. (2022), Suhariadi & Arif (2022), Evia et al. (2022) Wahzuni YS (2022)), Noviani et al. (2021), Napitupulu BE & Hermawan F (2020), dan Suwantari PY & Adi IKY (2020) mengindikasikan bahwa pengalaman berpengaruh positif. Di sisi lain, studi oleh Wayan Budiari et al. (2022), Yuhan E (2022) dan Dianatasari IGAAD et al. (2022) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak terpengaruh oleh pengalaman.

11. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel etika auditor menyajikan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Etika merupakan kode etik yang menjadi pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas mereka. Penelitian oleh Suhariadi & Arif (2022), Suryaningsih E & Khabibah NA (2022), Srimindarti et al. (2020), dan Purnamasari et al. (2013) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas audit secara positif dipengaruhi oleh peningkatan etika auditor.

12. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel time budget pressure menunjukkan presentase 5% yang berpengaruh pada kualitas audit. Tekanan anggaran waktu diyakini dapat memengaruhi kualitas audit karena mendorong auditor untuk mempercepat pekerjaan mereka, yang potensial meningkatkan kualitas audit. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Waren Timpolo & Hariani (2021), Suwantari PY & Adi IKY (2020), dan Ahmad Hasan et al. (2019). Namun, kesimpulan yang berbeda muncul dari penelitian yang dilakukan Hariyanto (2020), Waren Timpolo & Hariani (2021), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), dan Santoso et al. (2020) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak mempengaruhi kualitas audit.

13. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. Variabel akuntabilitas menunjukkan presentase 5% yang berpengaruh pada kualitas audit. Akuntabilitas adalah komitmen verbal yang harus dibuat auditor selama proses audit. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2022), Pradana et al. (2022), Hariyanto (2020), Noviani et al. (2021), dan Adi & Saputra (2019) mengindikasikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al. (2023), Dianatasari IGAAD et al. (2022), dan Yoanita et al. (2019) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh akuntabilitas.

14. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit

Variabel reputasi KAP menunjukkan presentase 1% pada Gambar 1, memiliki pengaruh pada kualitas audit. Penelitian seperti Dayuni & Guritno (2021) menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki dampak positif pada kualitas audit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Syarifa AD (2021) menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

15. Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel skeptisisme profesional menyajikan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Skeptisisme profesional merupakan pendekatan di mana auditor secara kritis mengevaluasi informasi audit untuk mencapai kesimpulan yang akurat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dianatasari IGAAD et al. (2022), (Y. Sari, 2021), dan Suwantari PY & Adi IKY (2020) skeptisisme profesional memiliki dampak positif pada kualitas audit.

16. Pengaruh Konsentrasi Pasar Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel konsentrasi pasar audit menyajikan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian Rahmah et al. (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh konsensus audit. Ini dijelaskan oleh fakta bahwa KAP big 4 International mematuhi standar dan pedoman dengan KAP International, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit melalui persetujuan dari KAP Internasional (R Fitri Siti & R. Nelly Nur Apandi, 2020).

17. Pengaruh Litigation Risk terhadap Kualitas Audit

Litigation risk menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh (Rahmah et al., 2020) menemukan bahwa risiko litigasi memiliki dampak positif pada kualitas audit. Auditor dari kelompok Big 4, yang umumnya melayani klien dengan bisnis besar, harus berhati-hati dalam melakukan audit karena potensi risiko litigasi yang tinggi (R Fitri Siti & R. Nelly Nur Apandi, 2020).

18. Pengaruh Locus of Control terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel Locus of Control menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Locus of control adalah keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengelola kehidupan mereka sendiri (Achyarsyah, 2021). Berdasarkan temuan penelitian, Locus of Control memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sesuai dengan hasil studi oleh H. Putri (2020) dan Suwantari PY & Adi IKY (2020).

19. Pengaruh Tingkat Pendidikan Akademi terhadap kualitas audit

Tingkat pendidikan akademi menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian Napitupulu BE & Hermawan F (2020) dan Septiani V (2020) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kualitas audit.

20. Pengaruh Komite Audit terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel komite audit menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh, Herwidyawati Y et al. (2022), Zunita et al. (2022), dan Syaifulloh & Khikmah (2020) menunjukkan bahwa komite audit berdampak positif pada kualitas audit. Namun, temuan yang kontras dari Syarifada AD (2021), Hartono RI & Laksito H (2022) menunjukkan bahwa komite audit tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

21. Pengaruh Perilaku Altruisme terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel perilaku altruisme menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Altruisme didasarkan pada nilai-nilai pribadi dan dipandang sebagai dasar untuk gaya hidup moral yang mengangkat individu. Studi ini dilakukan oleh (Suun M et al., 2019)

22. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel kecerdasan emosional menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Tantangan emosional dan spiritual cenderung menciptakan kondisi kerja yang lebih baik daripada tantangan intelektual bagi pekerja di sektor publik. (Choiriah, 2013). Analisis kecerdasan emosional menunjukkan dampak positif dan signifikan pada kualitas audit seperti yang diteliti oleh (Suun M et al., 2019).

23. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap kualitas audit

Reputasi auditor menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Reputasi auditor didefinisikan sebagai kepercayaan publik dan rasa hormat terhadap auditor. Hidayah & Subadriyah (2022), Joyo Raharjo & Praptoyo S (2020), dan Irma FA et al. (2019) melakukan penelitian ini dan menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit.

24. Pengaruh Due Professional Care terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. Due Professional Care, yang mencerminkan perhatian dan kehormatan, memiliki dampak positif dan signifikan pada kualitas audit dengan presentase 3%, menurut penelitian oleh Yuhan E (2022), Noviani et al. (2021), Adi & Saputra (2019), Yoanita et al. (2019), dan Yenny et al. (2019).

25. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel integritas menunjukkan presentase 3% yang berpengaruh pada kualitas audit. Integritas, yaitu kesetiaan dan keuletan tanpa mengorbankan stabilitas finansial, berdampak positif secara signifikan pada kualitas audit. Hal ini didukung oleh penelitian Hariani et al. (2022) Santoso et al. (2020) Yoanita et al. (2019), dan Yenny et al., (2019).

26. Pengaruh Audit Capacity Stress terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel audit capacity stress menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Tekanan kapasitas audit, yang tercermin dalam tingkat turnover tinggi dan jam kerja minimum, ternyata memiliki dampak positif pada kualitas audit. Penelitian ini dilakukan oleh, Zunita et al. (2022) dan Syaifulloh & Khikmah (2020).

27. Pengaruh Firm Size terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel firm size menunjukkan presentase 2% yang berpengaruh pada kualitas audit. Ukuran perusahaan telah menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan kualitas audit, dengan metode yang melibatkan jumlah aset, margin keuntungan, dan kapitalisasi pasar (Darya Komar & Puspitasari Swasti Ayu 2017). Studi oleh Milasari M et al. (2022) menemukan dampak positif terhadap kualitas audit. Namun, penelitian (Cahyadi, 2022) tidak ada dampak positif pada kualitas audit.

28. Pengaruh Emotional Quotient terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel emotional quotient menunjukkan presentase 2% yang berpengaruh pada kualitas audit. Emotional Quotient kemampuan untuk memahami dan mengelola emosi, memiliki dampak pada kualitas audit. Menurut Hariani et al. (2022) dan Suun M et al. (2019), EQ secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Namun, menurut Waren Timpolo & Hariani (2021) EQ memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan secara statistik.

29. Pengaruh Healthy Lifestyle terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel healthy lifestyle menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Gaya hidup sehat berkontribusi pada kualitas audit. Menurut penelitian oleh Hariani et al. (2022) menjaga gaya hidup yang sehat memiliki dampak signifikan pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sehat gaya hidup seseorang, semakin baik kualitas auditnya, sementara gaya hidup yang tidak sehat dapat berdampak negatif pada kualitas audit.

30. Pengaruh Objektivitas terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel objektivitas menunjukkan presentase 2% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh Wahzuni YS (2022), Kamal B & Bukhari I (2019) Yoanita et al., (2019)), dan menunjukkan bahwa objektivitas memiliki dampak positif dan signifikan pada kualitas audit. Objektivitas merupakan kriteria penting yang membandingkan profesionalisme dengan standar yang ditetapkan.

31. Pengaruh Auditor Switching terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel auditor switching menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh Dayuni & Guritno (2021) menunjukkan bahwa perubahan auditor, atau auditor switching, tidak memiliki efek negatif yang signifikan pada kualitas audit. Hal ini mungkin karena kesulitan auditor baru dalam memahami bisnis klien dapat mengurangi keahlian khusus yang dibawa oleh auditor sebelumnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas audit.

32. Pengaruh Premature Sign Off terhadap kualitas audit

Berdasarkan Gambar 1. variabel premature sign off menunjukkan presentase 1% yang berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian menunjukkan perspektif yang berbeda mengenai dampak premature sign off terhadap kualitas audit. Menurut Waren Timpolo & Hariani (2021) premature sign off memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan. Sementara menurut H. Putri (2020) memiliki dampak positif yang signifikan.

Peluang Penelitian Selanjutnya Mengenai Kualitas Audit di Indonesia

Penelitian berikutnya mengenai kualitas audit dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang belum dikaji secara mendalam di Indonesia seperti healthy lifestyle, kecerdasan emosional, perilaku altruisme, *litigation risk*, dan konsentrasi pasar audit.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mengungkapkan potensi penyimpangan dalam laporan keuangan klien, menjelaskan temuan tersebut dalam laporan audit, dan memenuhi standar audit serta kode etik yang berlaku. Kualitas audit sangat penting karena memastikan laporan keuangan dapat dipercaya, menjadi landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit telah diidentifikasi dalam artikel penelitian melalui Pie Chart, di mana dari 32 faktor terdapat faktor yang dominan seperti audit tenure dengan presentase 13%, kompetensi dengan presentase 9%, dan independensi dengan presentase 8%.

Penelitian ini terbatas pada artikel-artikel yang tersedia melalui Harzing Publish atau Perish 8 Software dalam basis data Google Cendekia. Agar lebih komprehensif, penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan penggunaan artikel dari berbagai basis data seperti Sinta atau Scopus. Peluang untuk

eksplorasi lebih lanjut dalam domain kualitas audit meliputi memeriksa faktor-faktor yang kurang dieksplorasi seperti healthy life style, kecerdasan emosional, perilaku altruisme, *litigation risk*, dan konsentrasi pasar audit.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada institusi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memberikan dukungan kesempatan terlaksananya kegiatan penelitian ini. Serta ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian disaat mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di semester 5 (lima).

REFERENSI

- Achyarsyah, P. (2021). *Pengaruh Locus Of Control, Premature Sign-Off, Underreporting Of Time Terhadap Kualitas Audit*. 5(3), 2021.
- Adi, K., & Saputra, K. (2019). Determinan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 168–180.
- Afifah Fr. (2021). *Pengaruh Audit Tenure Dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah*.
- Agus Tina, P., & Nurmala Sari, E. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi. In *Maret* (Vol. 22, Issue 1).
- Ahmad Hasan, O., Wahid Mahsuni, A., & Akuntansi, P. (2019). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit. *E-Jra*, 08(5).
- Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, & Ni Made Ernila Junipisa. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research Of Accountng (Jarac)*, 3(2), 173–197.
- Andriani, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39.
- Andriani, O., Studi Akuntansi, P. S., & Stan Indonesia Mandiri Bandung Ferdiansyah Ritonga, S. (2020). Kualitas Audit: Analisis Berdasarkan Faktor Audit Fee Dan Audit Tenure. *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 2020.
- Auliya Suci Afrilda Azis, N., Supri, Z., Wahyuni Mustafa, S., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2012). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Menyimpang Dalam Audit*.
- Azis, A. D., Sundarta, I., & Imvie, A. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Determinan Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 16(1). [Http://Ejournal.Uikabogor.Ac.Id/Index.Php/Neraca/Index](http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index)
- Basuki. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Dynamic Management Journal Issn*, 7(1), 2580–2127. [Www.Cnnindonesia.Com](http://www.cnnindonesia.com),
- Cahyadi, N. (2022). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Daljono Ana. (2022). Pengaruh Audit Partner Tenure, Rotasi Kap, Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–12.
- Dayuni, A., & Guritno, Y. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Industri Manufaktur. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1399–1414.
- Dianatasari Igaad, Endiana Idm, & Kumalasari Pd. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2396–2406.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. [Https://Doi.Org/10.24853/Jago.2.2.141-149](https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149)
- Hariani, S., Budiharjo, R., Donant, D., & Iskandar, A. (2022). Emotional Quotient, Healthy Lifestyle Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Akurasi 45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–54. [Https://Doi.Org/10.36407/Akurasi.V4i1.568](https://doi.org/10.36407/Akurasi.V4i1.568)
- Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 22.
- Hartono Ri, & Laksito H. (2022b). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–12.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Bisnis*, 16(1), 42–55.

- Hefri Oktarinaldi, O. (2022). Sistematis Literature Review : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5). [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci)
- Hefri Oktarinaldi, & Robin. (2022). Sistematis Literature Review : Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jci Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5). [Http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci](http://Bajangjournal.Com/Index.Php/Jci)
- Herwidyawati Y, Maidani, & Kuntadi C. (2022). Literature Review Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Delay, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Comprehensive Science*, 1(5), 1219–1223. [Https://Pppk.Kemenkeu.Go.Id](https://Pppk.Kemenkeu.Go.Id),
- Hidayah, F., & Subadriyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 7(01), 1–13.
- Irfan K, & Prabowo D. (2023, November 30). Saksi Sebut 3 Terdakwa Kasus Tukin Esdm Beri “Hampers” Ke Auditor Bpk Artikel Ini Telah Tayang Di Kompas.Com Dengan Judul "Saksi Sebut 3 Terdakwa Kasus Tukin Esdm Beri “Hampers” Ke Auditor Bpk ". *Kompas.Com*. [Https://Nasional.Kompas.Com/Read/2023/11/30/18160821/Saksi-Sebut-3-Terdakwa-Kasus-Tukin-Esdm-Beri-Hampers-Ke-Auditor-Bpk?Page=All](https://Nasional.Kompas.Com/Read/2023/11/30/18160821/Saksi-Sebut-3-Terdakwa-Kasus-Tukin-Esdm-Beri-Hampers-Ke-Auditor-Bpk?Page=All)
- Irma Fa, Rispantyo, & Kristianto D. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 551–561.
- Iskak J. (1997). *Pengaruh Besarnya Perusahaan, Jenis Perusahaan, Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan Dan Lamanya Waktu Audit Serta Besarnya Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee*. Universitas Gadjah Mada.
- Jannah Apa. (2020). *Pengaruh Audit Fee Stickiness Terhadap Kualitas Audit*.
- Joyo Raharjo, D., & Praptoyo S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Surabaya Yang Terdaftar Di Ojk) Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–23.
- Kamal B, & Bukhari I. (2019). Analisis Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Di Lingkungan Inspektorat Se-Karesidenan Pekalongan). *Syntax Literate*, 4(12), 64–73.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(2), 203–210. [Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1128](https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i2.1128)
- Made, N. A., Adnantara Kf, & Junipisa Nme. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research Of Accountng (Jarac)*, 3(2), 173–197.
- Manalu. (2021). *Kajian Literatur: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*.
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Hei Ema : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. [Https://Doi.Org/10.61393/Heiema.V1i2.74](https://Doi.Org/10.61393/Heiema.V1i2.74)
- Milasari M, Agung Rew, & Hanum An. (2022). Pengaruh Audit Rotation, Audit Tenure, Auditor Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5, 231–242.
- Napitupulu Be, & Hermawan F. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan Akademik, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jisamar*, 4(2), 76–88.
- Noviani, L., Nuraisiah, R., & Haerani, A. (2021). Efek Moderasi Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Progress*, 4(2).
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3604–3615. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1041](https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1041)
- Oktavia, D., & Ermian Challen, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Bumn Go-Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42. [Https://Doi.Org/10.32832/Neraca.V17i1](https://Doi.Org/10.32832/Neraca.V17i1)
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 93. [Https://Doi.Org/10.22219/Jsak.V8i1.29](https://Doi.Org/10.22219/Jsak.V8i1.29)
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. [Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V5i1.4839](https://Doi.Org/10.25105/Jat.V5i1.4839)
- Pradana, B. A., Trisnaningsih, S., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). The Effect Of Accountability And Professionalism On Audit Quality With Due Professional Care As Moderating Variables Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Moderasi. *Costing*, 6(1).
- Prof. Dr. Nursalam, M. N., Dr. Kusnanto, S. Kp. , M. K., Eka Mishbahatul M.Has, S. Kep. , Ns. , M. K., Prof. Dr. Ah Yusuf, S. Kp. , M. K., Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S. Kep. , Ns. , M., Dr. Tintin Sukartini, S. Kp. , M.

- K., Ferry Efendi, S. Kep. , Ns. , M. Sc. , Ph. D., & Tiyas Kusumaningrum, S. Kep. , Ns. , M. K. (2020). *Pedoman Penyusunan Literature Dan Systematic Review* (S. Kep. , N. Diah Priyantini, Ed.).
- Purwanto I. (2023, July 7). *Gunakan Kap Bermasalah, Laporan Keuangan Bank Mayapada Mencurigakan*. <https://Gorontalo.Inilah.Com/Gunakan-Kap-Bermasalah-Laporan-Kuangan-Bank-Mayapada-Mencurigakan/>
- Putri, H. (2020). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/Jat.V7i1.6178>
- R Fitri Siti, & R. Nelly Nur Apandi. (2020). *Konsentrasi Pasar Audit Dan Litigation Risk Terhadap Kualitas Audit*.
- Rahmah, F. S., Nelly, R., & Apandi, N. (2020). Konsentrasi Pasar Audit Dan Litigation Risk Terhadap Kualitas Audit. *Sikap*, 5(1), 61–75. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Rinanda, N., Nurbaiti, A., & Si, M. (2018). *The Effect Of Audit Tenure, Fee Audit, Audit Firm Size, And Auditor Specialization On Audit Quality (Study On Manufacturing Company Various Industries Subsector On Indonesia Stock Exchange Year 2012-2016)*. 5(2).
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020a). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020b). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Santoso Ynp, & Achmad Tarmizi. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, Y. (2021). *Apakah Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berdampak Terhadap Kualitas Audit?* 13(2).
- Septiani V. (2020). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Palembang*.
- Sherly. (2023, June 3). *Lemahnya Kualitas Audit Dan Akuntan Di Indonesia, Lldikti : Tantangan Perbaikan Sdm*. Banten.Viva.Co.Id. <https://banten.viva.co.id/berita/1424-lemahnya-kualitas-audit-dan-akuntan-di-indonesia-ldikti-tantangan-perbaikan-sdm?page=2>
- Srimindarti, C., Nur, S., Ashobah, F., Hardiningsih, P., Wulandari, S., Akuntansi, P. S., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Stikubank, U. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit*.
- Suciati Ul, & Triani Nna. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran Kap Dan Workload Terhadap Kualitas Audit*.
- Suhandoyo, R., Sukarmanto Prodi Akuntansi, E., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Islam Bandung, U. (2022). Pengaruh Audit Rotation Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 454–460. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1847>
- Suhariadi, D., & Arif, A. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 417–430. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14223>
- Suryaningsih E, & Khabibah Na. (2022). Peran Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Perilaku Audit Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Educational And Language Research (Joel)*, 1(6).
- Suun M, Syamsuriana, N., Nasarudin, F., & Ahmad Hamzah. (2019). Dampak Perilaku Altruisme, Moral Reasoning Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i2.275>
- Suwantari Py, & Adi Iky. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Pengalaman, Skeptisme Profesional, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research Accounting (Jarac)*, 2(1), 66–82.
- Syaifulloh, C. Z., & Khikmah, S. N. (2020). *Business And Economics Conference In Utilization Of Modern Technology Magelang*. www.cnbcindonesia.com
- Syamsuriana, N. (2019). Dampak Perilaku Altruisme, Moral Reasoning Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i2.275>
- Syarifa Ad. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*.
- Wahzuni Ys. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kap Jateng Dan Diy)*.

- Waren Timpolo, Y., & Hariani, S. (2021). Implikasi Rotasi Audit, Premature Sign Off, Emotional Quotient Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Public Auditing And Financial Management*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.36407/jpafm.V1i1.Xxx>
- Wayan Budiari, N., Made Sunarsih, N., & Budhananda Munidewi, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Bali. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 182–193.
- Wijaya N, & Susilandari Ca. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 150–172.
- Yenny, Verawati, Sherine, Mestika D, Sitepu Wrb, & Dinarianti R. (2019). Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. *Owner*, 3(2).
- Yoanita, S., Farida, Ekonomi, F., Bisnis, D., Ni, J. T., & Tengah, M. J. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- Yolanda, S., Indra Arza, F., Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, A., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, J. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>
- Yuhan E. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Locus Of Control Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Parsimonia*, 9(2), 58–76.
- Zunita, L., Khikmah, S. N., & Mranani, M. (2022). Pengaruh Audit Capacity Stress, Auditor Spesialisasi Industri, Komite Audit, Dan Alignment Effect Terhadap Kualitas Audit. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31603/Bacr.7025>